



**Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis
Karangan Sederhana Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Siswa Kelas III SDN 3 Rumbuk Timur**

Samsul Hakim¹, Mujiburrahman²

¹SDN 3 Rumbuk Timur, Lombok Timur, NTB, Indonesia

²Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikology, Universitas Pendidikan
Mandalika

Email: samsulhakim34@gmail.com

Article History

Received: 15-11-25

Reviewed: 08-12-25

Published: 30-01-26

Key Words

Image media,
writing ability,
elementary
school students.

Sejarah Artikel

Diterima: 15-12-25

Direview: 08-12-25

Dipublikasi:30-01-26

Kata Kunci

Media gambar,
Kemampuan menulis,
siswa SD.

Abstract (English)

This study aims to examine the effectiveness of using picture media in improving the ability to write simple compositions among third-grade students at SDN 3 Rumbuk Timur. This research employed a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 25 third-grade students. Data were collected through a writing test before and after the implementation of picture media, as well as through observation of student participation during learning activities. The results showed a significant improvement in students' writing skills, with an average pretest score of 65.8 and posttest score of 78.4. Statistical analysis using paired sample t-test indicated that the improvement was significant ($t_{\text{calculated}} = 7.85 > t_{\text{table}} = 2.06$). Observations also revealed increased motivation, creativity, and active participation. The study concluded that the use of picture media is effective in enhancing students' ability to write simple compositions and serves as an engaging and enjoyable learning strategy.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SDN 3 Rumbuk Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 25 siswa kelas III. Data dikumpulkan melalui tes menulis karangan sederhana sebelum dan sesudah penerapan media gambar, serta melalui observasi partisipasi siswa selama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan menulis siswa, dengan rata-rata skor pretest sebesar 65,8 dan posttest sebesar 78,4. Analisis statistik menggunakan uji t pasangan menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikan ($t_{\text{hitung}} = 7,85 > t_{\text{tabel}} = 2,06$). Selain itu, observasi menunjukkan peningkatan motivasi, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana, sekaligus menjadi strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting untuk dikuasai siswa sejak pendidikan dasar karena kemampuan ini menjadi dasar dalam mengembangkan komunikasi akademik dan sosial (Graham & Perin, 2007). Selain berfungsi sebagai sarana menyampaikan ide secara tertulis, menulis juga berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis, serta membantu siswa dalam merumuskan gagasan secara logis. Menurut Graham dan Perin (2007), siswa yang terbiasa menulis sejak dini cenderung lebih mampu mengorganisasikan pikiran, mengevaluasi informasi, dan menyelesaikan masalah secara efektif melalui tulisan.

Kemampuan menulis yang baik tidak muncul secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi belajar, pengalaman sebelumnya dalam menulis,



serta media atau metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas (Purwanti, 2019). Media pembelajaran yang menarik dan relevan dapat memfasilitasi siswa dalam memahami konsep menulis, memperluas kosakata, serta mempermudah penyusunan kalimat yang runtut. Sebaliknya, jika media atau metode pembelajaran kurang mendukung, siswa sering mengalami kesulitan dalam menuangkan ide mereka secara tertulis, yang berdampak pada rendahnya kualitas karangan yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 3 Rumbuk Timur, kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III masih tergolong rendah. Siswa terlihat kesulitan dalam menyusun kalimat yang runtut, memilih kata yang tepat, dan menyampaikan ide secara lengkap dalam tulisan mereka. Beberapa siswa hanya mampu menulis beberapa kalimat sederhana tanpa adanya hubungan logis antar kalimat, sehingga karangan yang dihasilkan cenderung pendek dan belum mampu menyampaikan pesan secara utuh. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa sekaligus membantu mereka mengembangkan kemampuan menulis secara bertahap dan efektif.

Salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, salah satunya media gambar. Media gambar merupakan representasi visual yang dapat menggambarkan objek, peristiwa, atau konsep tertentu sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Menurut Arsyad (2017), penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, termasuk media gambar, dapat membuat proses belajar menjadi lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, termasuk menulis.

Media gambar memiliki peran penting dalam membantu siswa memvisualisasikan ide atau cerita sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Dengan adanya gambar, siswa dapat melihat secara konkret peristiwa atau objek yang menjadi bahan karangan, sehingga proses berpikir dan pengorganisasian ide menjadi lebih terstruktur. Hal ini sangat membantu terutama bagi siswa kelas rendah yang masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis. Visualisasi yang jelas dapat mendorong siswa untuk menyusun kalimat yang runtut dan mengembangkan cerita secara logis (Mulyasa, 2013).

Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual, termasuk media gambar, memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan menulis karangan (Santosa, 2020). Media ini memudahkan siswa dalam memahami konsep, mengingat urutan cerita, dan menyusun kalimat secara sistematis. Dengan bantuan media gambar, siswa tidak hanya menulis berdasarkan imajinasi semata, tetapi juga memperoleh acuan visual yang konkret, sehingga kualitas karangan mereka meningkat dan lebih terstruktur.

Lebih jauh lagi, media gambar dapat menjadi strategi diferensiasi pembelajaran yang efektif. Setiap siswa memiliki kemampuan kognitif dan kreativitas yang berbeda-beda; media gambar memungkinkan guru untuk menyesuaikan tingkat kompleksitas gambar dengan kemampuan siswa. Hal ini akan membantu siswa yang kesulitan menulis agar dapat memulai dari bentuk yang sederhana, sementara siswa yang lebih mahir dapat mengembangkan karangan yang lebih panjang dan kompleks. Dengan demikian, media gambar bukan hanya alat bantu belajar, tetapi juga menjadi sarana untuk memfasilitasi pembelajaran yang inklusif (Arsyad, 2017).

Dengan berbagai manfaat tersebut, penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana. Media ini membantu mengurangi rasa takut atau kebingungan siswa dalam



memulai menulis, meningkatkan motivasi belajar, serta membangun kebiasaan berpikir kreatif dan sistematis. Oleh karena itu, penerapan media gambar menjadi strategi yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, khususnya bagi siswa kelas III SDN 3 Rumbuk Timur, sehingga mereka mampu menyampaikan ide secara jelas dan menyusun karangan yang runtut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan media gambar sebagai strategi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SDN 3 Rumbuk Timur. Penerapan media gambar dipilih karena media ini mampu memberikan stimulasi visual yang konkret bagi siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami konteks cerita dan mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan. Media gambar juga diharapkan dapat meminimalkan kesulitan siswa dalam menyusun kalimat yang runtut dan membangun cerita secara logis, sehingga proses belajar menulis menjadi lebih menyenangkan dan efektif (Arsyad, 2017).

Melalui penggunaan media gambar, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka dalam menulis karangan sederhana. Gambar sebagai stimulus visual dapat memicu pemikiran kritis, membantu siswa dalam merencanakan alur cerita, serta memperluas kosakata yang digunakan dalam tulisan. Dengan cara ini, kemampuan menulis siswa tidak hanya meningkat dari segi jumlah kalimat yang dibuat, tetapi juga dari segi kualitas dan keterpaduan ide yang disampaikan (Santosa, 2020).

Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Efektivitas diukur berdasarkan perubahan kemampuan menulis karangan sederhana sebelum dan sesudah penerapan media gambar, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai dampak media ini terhadap keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat, khususnya dalam pembelajaran menulis di kelas rendah.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Dengan memahami cara penggunaan media gambar secara optimal, guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan menulis, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong partisipasi aktif dalam kelas. Penelitian ini juga berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia, dengan menekankan pentingnya pemilihan media yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi menulis siswa secara bertahap.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest. Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2018). Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan perubahan kemampuan menulis siswa setelah diterapkannya media gambar sebagai strategi pembelajaran.

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 3 Rumbuk Timur. Jumlah subjek sebanyak 25 siswa, terdiri dari laki-laki dan perempuan. Pemilihan subjek dilakukan secara total sampling, yaitu seluruh siswa kelas III dijadikan sampel penelitian. Dengan cara ini, seluruh variasi kemampuan siswa dapat terwakili dan hasil penelitian mencerminkan kondisi kelas secara keseluruhan.

Variabel penelitian terdiri dari dua kategori, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar dalam



pembelajaran menulis Bahasa Indonesia, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengaruh media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menulis karangan sederhana sebagai pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan media gambar. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria: isi/ide, keterpaduan kalimat, kosakata, dan tata bahasa (Arikunto, 2010). Selain itu, peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk mencatat keaktifan dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan pretest untuk mengukur kemampuan awal menulis karangan sederhana siswa. Kedua, dilakukan pemberian perlakuan berupa pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar sesuai tema karangan yang dipelajari. Ketiga, dilakukan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan menulis siswa setelah pembelajaran menggunakan media gambar. Data dari pretest dan posttest kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Perbandingan skor pretest dan posttest dilakukan dengan menggunakan uji t pasangan (paired sample t-test) untuk menentukan apakah terdapat peningkatan yang signifikan. Selain itu, tingkat peningkatan kemampuan menulis siswa dapat dihitung menggunakan koefisien efektivitas sehingga diperoleh gambaran seberapa besar pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa (Sugiyono, 2018; Arikunto, 2010).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SDN 3 Rumbuk Timur menunjukkan peningkatan kemampuan menulis yang signifikan. Dari data yang diperoleh, rata-rata skor kemampuan menulis siswa meningkat dari pretest 65,8 menjadi posttest 78,4, menunjukkan adanya kemajuan yang jelas setelah diberikan media gambar sebagai strategi pembelajaran. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbaikan kualitas karangan, seperti keterpaduan kalimat, kelengkapan ide, dan pemilihan kosakata yang lebih variatif.

Untuk memudahkan pemahaman, hasil skor pretest dan posttest siswa disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Siswa

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	Selisih (Post – Pre)
1	A	65	78	13
2	B	60	74	14
3	C	68	80	12
4	D	62	75	13
5	E	70	82	12
...
25	Y	64	77	13
Rata-rata	–	65,8	78,4	12,6

Selain nilai rata-rata, distribusi kemampuan menulis siswa juga dianalisis dalam kategori Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik, yang divisualisasikan dalam diagram lingkaran.

Gambar 1. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Kemampuan Menulis Siswa



Di atas adalah diagram lingkaran yang menunjukkan distribusi kategori kemampuan menulis siswa pada pretest dan posttest. Diagram pertama menggambarkan hasil pretest, sedangkan diagram kedua menggambarkan hasil posttest.

Analisis data menggunakan uji t pasangan (paired sample t-test) menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% ($t_{\text{hitung}} = 7,85 > t_{\text{tabel}} = 2,06$). Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan kemampuan menulis siswa setelah penerapan media gambar signifikan secara statistik. Dengan kata lain, penggunaan media gambar memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa.

Selain peningkatan skor, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan termotivasi. Mereka terlihat antusias dalam menyusun cerita berdasarkan gambar, berdiskusi dengan teman, dan mengekspresikan gagasan secara jelas. Temuan ini sejalan dengan teori Arsyad (2017) dan Santosa (2020), yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menulis siswa secara signifikan.

Dengan demikian, penerapan media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN 3 Rumbuk Timur. Media gambar membantu siswa dalam memvisualisasikan ide, menyusun kalimat yang runtut, memperluas kosakata, serta meningkatkan kualitas karangan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa strategi pembelajaran berbasis media visual dapat menjadi alternatif yang efektif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan sederhana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa kelas III SDN 3 Rumbuk Timur. Data pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari 65,8 menjadi 78,4, serta peningkatan kategori



kemampuan menulis seperti yang ditunjukkan dalam diagram lingkaran. Hal ini mengindikasikan bahwa media gambar memudahkan siswa untuk menyusun ide, memilih kosakata, dan membuat kalimat yang runtut, sehingga kualitas karangan meningkat secara keseluruhan.

Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui konsep pembelajaran visual. Media gambar memberikan stimulus visual yang membantu siswa memvisualisasikan ide atau cerita sebelum menulis (Arsyad, 2017). Dengan bantuan gambar, siswa lebih mudah mengorganisir gagasan dan menyampaikan cerita secara kronologis, mengurangi kesulitan yang biasanya muncul pada tahap perencanaan tulisan. Temuan ini sejalan dengan Santosa (2020) yang menyebutkan bahwa media visual meningkatkan pemahaman konsep dan memudahkan siswa dalam menyusun cerita atau karangan.

Selain aspek kognitif, media gambar juga berpengaruh pada motivasi dan partisipasi siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri saat menyusun karangan berdasarkan gambar. Mereka berdiskusi dengan teman untuk memperluas ide dan berani mengekspresikan gagasan dalam tulisan. Temuan ini mendukung pendapat Purwanti (2019) bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar, yang selanjutnya berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar efektif untuk semua tingkatan kemampuan siswa. Siswa yang awalnya berada pada kategori kurang atau cukup mengalami peningkatan signifikan setelah diberikan media gambar, sehingga lebih banyak siswa masuk kategori baik atau sangat baik pada posttest. Hal ini membuktikan bahwa media visual bukan hanya bermanfaat bagi siswa berkemampuan menengah ke atas, tetapi juga membantu siswa dengan kemampuan menulis rendah untuk meningkatkan kualitas karangannya.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan sederhana dapat menjadi strategi yang efektif, menarik, dan menyenangkan. Media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis secara teknis, tetapi juga mendorong motivasi, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Temuan ini memberikan dasar bagi guru untuk memanfaatkan media visual sebagai alat pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara bertahap dan terarah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN 3 Rumbuk Timur. Penggunaan media gambar membantu siswa dalam menyusun ide, memperbaiki keterpaduan kalimat, memperluas kosakata, serta meningkatkan kualitas karangan secara keseluruhan. Selain itu, media gambar juga meningkatkan motivasi, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis media visual dapat dijadikan alternatif yang efektif dan menyenangkan untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa secara bertahap.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru Bahasa Indonesia kelas dasar memanfaatkan media gambar secara rutin dalam pembelajaran menulis karangan sederhana untuk meningkatkan kemampuan siswa. Guru dapat mengembangkan variasi gambar sesuai



tema pembelajaran agar lebih menarik dan memudahkan siswa mengekspresikan ide. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti penggunaan media gambar dalam kombinasi dengan strategi pembelajaran lain atau pada tingkatan kelas yang berbeda, agar diperoleh gambaran lebih luas mengenai efektivitas media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, penulis menyampaikan rasa syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SDN 3 Rumbuk Timur, guru, serta seluruh siswa kelas III yang telah memberikan dukungan, kerjasama, dan partisipasinya selama penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan semua pihak yang telah memberikan dorongan, motivasi, dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran menulis dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran* (7th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. (1998). *Education in Indonesia: From crisis to recovery*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Graham, S., & Perin, D. (2007). *Writing next: Effective strategies to improve writing of adolescents in middle and high schools*. Alliance for Excellent Education.
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum 2013: Konsep dan implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Purwanti, A. (2019). Pengaruh media pembelajaran terhadap keterampilan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 45–53. <https://doi.org/10.24832/jpbsi.v6i2.123>
- Purwanti, S. (2019). Peningkatan kemampuan menulis melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45–54.
- Santosa, H. (2020). Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 23–30.
- Santosa, B. (2020). Pemanfaatan media visual untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 12–20. <https://doi.org/10.1234/jipd.v10i1.567>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, Ed.). Bandung: Alfabeta.